

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Financing to Deposits Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Sampel penelitian ini yaitu 121 Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016. Ketika *Return On Assets* mengalami peningkatan, maka pendapatan bank syariah tersebut juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank syariah tersebut, maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan mengalami peningkatan.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016. Meskipun efisiensi bank syariah cukup tinggi namun tingkat suku bunga bank konvensional yang relatif tinggi menjadi dasar pertimbangan beberapa bank syariah dalam menjaga dana pihak ketiganya dengan memberikan subsidi porsi bagi hasil yang besar kepada nasabah simpanan *mudharabah*.

3. *Financing to Deposits Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016. Walaupun jumlah pembiayaan dan DPK tinggi, tidak berpengaruh ke tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah produk deposito *mudharabah* karena sumber dana pembiayaan tidak hanya berasal dari deposito (yang termasuk dalam DPK), sehingga bagi hasil yang diterima dari seluruh pembiayaan tidak hanya disalurkan ke investor deposito, tetapi juga ke nasabah tabungan, giro dan pemegang saham.
4. *Capital Adequity Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016. Kinerja bank syariah mempunyai permodalan yang relatif kecil, mengakibatkan perubahan rasio CAR tidak begitu signifikan sehingga dana yang bisa dikucurkan oleh pihak ketiga juga terbatas. Jika tidak diikuti dengan peningkatan ekspansi manajemen bank syariah yang baik maka hal ini juga tidak akan membawa perubahan yang signifikan pada pendapatan bank yang diterima oleh bank syariah sehingga tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* juga tidak akan berubah.
5. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016. Apabila kualitas asset yang dicerminkan oleh NPF semakin meningkat, maka efektif pendapatan bank syariah dari *earning* asset akan semakin berkurang dan akibatnya akan menurunkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang dibagikan kepada nasabah.

6. Secara simultan Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposits Ratio* (FDR), *Capital Adequity Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank syariah di Indonesia Tahun 2016. Berdasarkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,509 > 1,98$) dan nilai probabilitas $< level\ of\ significant$ ($0,005 < 0,05$). Jika semua variabel independen di satukan maka akan saling melengkapi satu sama lain dan memiliki distribusi yang lebih baik sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan oleh nasabah dalam memilih produk deposito bank syariah yang dapat menguntungkan.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, berikut ini beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak sampel penelitian dan periode penelitian dengan mengikutsertakan Unit Usaha Syariah serta dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil seperti ROE, DPK dan inflasi agar hasilnya lebih memperkuat pengaruh tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang diberikan oleh Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Bagi pihak perbankan untuk tetap menjaga dan meningkatkan kinerja bank syariah terutama mengenai pengelolaan modal dan pembiayaan dalam mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank syariah.